

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Islamic spirituality berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas Islam yang dimiliki oleh tenaga medis, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka dalam bekerja.
2. Islamic spirituality berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental. Tenaga medis yang memiliki kedekatan spiritual dengan Allah cenderung memiliki ketenangan batin dan mampu mengelola stres kerja dengan lebih baik.
3. Kesehatan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Semakin baik kondisi mental tenaga medis, maka mereka akan merasa lebih puas dalam menjalani pekerjaannya.
4. Kesehatan mental memediasi pengaruh Islamic spirituality terhadap kepuasan kerja. Artinya, Islamic spirituality tidak hanya berdampak langsung terhadap kepuasan kerja, tetapi juga memberikan dampak tidak langsung melalui peningkatan kesehatan mental.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tenaga medis di Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka Solok. Dengan demikian, hasil penelitian ini

belum tentu dapat digeneralisasikan untuk tenaga medis di rumah sakit lain, terutama yang memiliki karakteristik organisasi atau budaya kerja yang berbeda.

2. Penelitian menggunakan metode survei dengan kuesioner tertutup berbasis skala Likert. Pendekatan ini membatasi kemungkinan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika psikologis dan pengalaman spiritual tenaga medis yang dapat memengaruhi kepuasan kerja mereka. Pendekatan kualitatif atau mixed method mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam di masa depan.
3. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang relatif singkat. Hal ini bisa berdampak pada keakuratan data karena kondisi psikis dan spiritual tenaga medis dapat berubah dari waktu ke waktu, tergantung situasi kerja yang sedang berlangsung.
4. Penelitian ini hanya menggunakan kesehatan mental sebagai variabel mediasi antara Islamic spirituality dan kepuasan kerja. Padahal, dalam konteks rumah sakit, faktor-faktor lain seperti motivasi kerja, beban kerja, atau dukungan organisasi juga dapat berperan penting dalam memengaruhi kepuasan kerja.
5. Terdapat potensi bias sosial dalam jawaban responden, terutama karena topik penelitian menyangkut aspek spiritualitas dan mental. Beberapa responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap

“ideal” atau sesuai norma keagamaan dan sosial, bukan yang benar-benar mereka rasakan.

C. Saran

1. Bagi Peneleti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari sisi objek (misalnya mencakup rumah sakit lain atau tenaga non-medis), metode (menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed method), maupun variabel (misalnya menambahkan motivasi kerja, beban kerja, atau dukungan sosial sebagai variabel mediasi atau moderasi). Dengan demikian, penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja tenaga kesehatan.

2. Bagi Manajemen RSUD Arosuka Solok

Disarankan agar pihak manajemen rumah sakit lebih aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan spiritualitas Islam tenaga medis, misalnya melalui penyediaan waktu dan fasilitas ibadah yang memadai, kajian keagamaan rutin, serta membudayakan nilai-nilai Islam dalam budaya organisasi. Selain itu, perhatian lebih terhadap kesehatan mental karyawan juga penting, seperti melalui program konseling, penjadwalan kerja yang adil, dan pengelolaan stres kerja yang tepat.

3. Bagi Tenaga Medis

Diharapkan tenaga medis dapat terus memperkuat spiritualitas Islam dalam keseharian bekerja, karena hal ini terbukti tidak hanya mendekatkan diri kepada Tuhan tetapi juga berdampak positif terhadap kesehatan mental dan kepuasan kerja. Upaya menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi, ibadah, dan pekerjaan sangat penting untuk mengurangi stres dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

